

Ringkasan Eksekutif

NTP TANAMAN PANGAN

Provinsi Kalimantan Utara Semester 2

2022



<https://kaltara.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

Ringkasan Eksekutif

NTP TANAMAN PANGAN

Provinsi Kalimantan Utara Semester 2

2022



RINGKASAN EKSEKUTIF NTP TANAMAN PANGAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA SEMESTER 2 TAHUN 2022

Nomor Katalog : 7102055.65
Nomor Publikasi : 65000.2311
Ukuran Buku : 17,6 x 25,0 cm
Jumlah Halaman : xiv + 22 Halaman
Naskah : BPS Provinsi Kalimantan Utara
Gambar Kulit : BPS Provinsi Kalimantan Utara
Diterbitkan Oleh : BPS Provinsi Kalimantan Utara

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial
tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

TIM PENYUSUN

Pengarah

Mas'ud Rifai, SST., M.M.

Penanggung Jawab Umum

Panca Oktianti, MM

Penanggung Jawab Teknis

Risna Yuliani, SST

Penyusun Naskah

Risna Yuliani, SST

Pengolahan Data

Risna Yuliani, SST

Gambar Kulit

Risna Yuliani, SST

Editor

Panca Oktianti, MM

Ilustrasi

canva.com

KATA PENGANTAR

Tanaman pangan merupakan jenis tanaman yang menghasilkan banyak nutrisi penting bagi tubuh seperti karbohidrat kompleks maupun protein sebagai sumber daya manusia. Umumnya tanaman pangan berupa tanaman yang tumbuh jangka waktu semusim seperti padi dan palawija.

Ringkasan Eksekutif “NTP Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Utara Semester 2 Tahun 2022” ini merupakan publikasi ringkas yang berisikan perkembangan NTP Tanaman Pangan secara umum, besaran andil komoditi, perkembangan indeks harga yang diterima (It) dan Indeks harga yang dibayar (Ib), perubahan IKRT yang menyebabkan inflasi/deflasi rumah tangga petani serta perkembangan NTUP Semester 2 Tahun 2018 sampai Semester 2 Tahun 2022.

Publikasi ini berisi data yang *up to date*, sesuai dengan kondisi saat ini. Selain itu, dalam publikasi ini ditambahkan beberapa konsep dan definisi yang mempermudah pengguna data dalam membaca dan memahami isian di dalamnya. Diharapkan dengan adanya publikasi ini dapat menjadi bahan referensi bagi para pengguna data.

Tanjung Selor, Februari 2023

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Utara



Mas'ud Rifai

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1.....	2
PENDAHULUAN	2
1.1 LATAR BELAKANG	2
1.2 PENGERTIAN ANGKA NTP	3
1.3 KEGUNAAN NTP	4
1.4 RUANG LINGKUP	5
BAB 2.....	8
KONSEP DAN DEFINISI	8
BAB III.....	13
ULASAN RINGKAS	13
A. Perkembangan NTP Tanaman Pangan (NTPP)	13
B. IKRT Tanaman Pangan.....	15
LAMPIRAN TABEL.....	19

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Perubahan lb, lt, IKRT, NTP dan NTUP Tanaman Pangan di Provinsi Kalimantan Utara Semester 2, 2020-2022.....	14
Tabel 2. Andil Komoditi Tanaman Pangan di Provinsi Kalimantan Utara Bulan Desember 2022.....	14

<https://kaltara.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Grafik 1 Perkembangan NTPP Provinsi Kalimantan Utara Semester 2, 2018–2022 (2018=100)	13
Grafik 2 Perubahan IKRT Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Utara Semester 2, 2018–2022	15
Grafik 3 Kontribusi Kelompok Pengeluaran Terhadap IKRT Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Utara Semester 2, 2022	16
Grafik 4 Perkembangan NTUP Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2022	16

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. NTPP Provinsi Kalimantan Utara Semester 2, Tahun 2018– 2022.....	20
Lampiran 2. NTPP Provinsi Kalimantan Utara Bulan Juli – Desember Tahun 2022.....	21
Lampiran 3. Perubahan NTPP Provinsi Kalimantan Utara Bulan Juli – Desember Tahun 2022.....	22

BAB 1

PENDAHULUAN

<https://kaltara.bps.go.id>



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan di sektor pertanian merupakan salah satu arah dan tujuan kebijakan pemerintah, baik pusat maupun daerah, untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan petani. Hal ini mengingat mayoritas penduduk di Indonesia tinggal di wilayah perdesaan. Meskipun bersifat multikultur, sebagian besar penduduk di wilayah perdesaan masih menggantungkan kehidupannya pada sektor pertanian. Disamping kesejahteraan petani, sektor pertanian diharapkan menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi untuk mengentaskan kemiskinan.

Untuk melihat tingkat keberhasilan program dalam peningkatan pendapatan petani, dibutuhkan indikator capaian berdasarkan data atau informasi yang dianggap relevan. Data statistik Nilai Tukar Petani (NTP) digunakan sebagai salah satu proksi untuk mengukur tingkat pendapatan petani. Pendapatan dilihat dari kemampuan daya tukar (*term of trade*) hasil produksi pertanian terhadap kebutuhan konsumsi dan biaya selama proses produksi pada suatu periode tertentu. NTP merupakan rasio antara indeks harga yang diterima petani (I_t) dengan indeks harga yang dibayar petani (I_b), yang dinyatakan dalam persentase. Di samping NTP, indikator pendapatan petani juga diukur melalui proksi Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP), yang tanpa memperhitungkan pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga. Sehingga NTUP mencerminkan daya tukar hasil produksi terhadap pengeluaran biaya produksi.

Dalam menyusun dan membandingkan NTP, digunakan pendekatan melalui metode tahun dasar, yakni tahun dasar 2018 (2018=100). Pemilihan tahun dasar terkait dengan penggunaan asumsi kondisi perekonomian yang dianggap paling ideal, terutama dalam hal stabilitas ekonomi pada kurun waktu tertentu. Sehingga, pola penggunaan teknologi usaha, produksi, dan konsumsi yang digunakan sebagai asumsi mengacu kondisi pada tahun dasar.

Sedangkan dalam penyusunan angka indeks didasarkan pada perubahan tingkat harga komoditas yang dipantau setiap bulan. Penghitungan NTP dan NTUP mengacu pada lima subsektor meliputi tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan.

1.2 PENGERTIAN ANGKA NTP

NTP adalah rasio antara Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) dengan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) dalam persentase. Secara konseptual NTP sebagai pengukur kemampuan atau daya tukar produk pertanian yang dihasilkan petani dengan barang dan jasa yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan memproduksi produk pertanian dan untuk konsumsi rumah tangga petani itu sendiri. Dari angka NTP dapat pula diketahui tingkat daya saing suatu produk pertanian yang dihasilkan petani dibandingkan dengan produk lain, sehingga arah pengembangan kebijakan pada spesialisasi produk unggulan wilayah yang berkualitas dapat dilakukan.

Sejak Januari 2020, Badan Pusat Statistik menyusun NTP menggunakan tahun dasar 2018 untuk Subsektor Tanaman Pangan,

Pendahuluan

Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Data yang dikumpulkan melalui survei harga produsen sektor pertanian dan survei harga konsumen perdesaan di 34 provinsi di Indonesia termasuk Kalimantan Utara.

Secara umum, ada 3 (tiga) macam pengertian NTP yaitu :

1. **NTP > 100**, berarti petani mengalami peningkatan dalam hal perdagangan. Kondisi tersebut terjadi ketika rata-rata tingkat harga yang mereka terima mengalami kenaikan yang lebih cepat daripada tingkat rata-rata harga yang dibayarkan terhadap tahun dasar atau ketika tingkat harga yang mereka terima mengalami penurunan yang lebih lambat daripada tingkat harga yang dibayarkan terhadap tahun dasar.
2. **NTP=100**, berarti petani tidak mengalami perubahan dalam hal perdagangan karena perubahan harga yang diterima petani sama dengan perubahan harga yang dibayar petani terhadap tahun dasar.
3. **NTP < 100**, berarti petani mengalami penurunan dalam hal perdagangan kondisi tersebut terjadi ketika harga yang mereka bayar mengalami penurunan yang lebih lambat daripada harga yang mereka terima terhadap tahun dasar.

1.3 KEGUNAAN NTP

Secara garis besar, beberapa kegunaan data statistik Nilai Tukar Petani (NTP) dan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Petani (NTUP) adalah sebagai berikut:

- a. Indeks harga yang diterima petani (It), dapat dilihat fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan Pendapatan Domestik (PDB)/ Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian.
- b. Indeks harga yang dibayar petani (Ib), dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa baik yang dikonsumsi oleh rumah tangga petani maupun kebutuhan biaya produksi. Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) menunjukkan fluktuasi harga barang/jasa yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di perdesaan dan dapat juga digunakan sebagai proxy inflasi perdesaan.
- c. NTP mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan atau daya tukar produk pertanian terhadap barang/jasa yang dibutuhkan petani, baik untuk konsumsi rumah tangga maupun biaya produksi.

1.4 RUANG LINGKUP

Sektor pertanian yang dicakup dalam penghitungan NTP meliputi lima subsektor yaitu subsektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Pada subsektor perikanan dibedakan antara kelompok perikanan tangkap dan perikanan budidaya.

Wilayah kabupaten yang tercakup dalam penghitungan NTP dan NTUP di Provinsi Kalimantan Utara meliputi 4 kabupaten yaitu Malinau, Bulungan, Tana Tidung, dan Nunukan.

BAB 2

KONSEP DAN

DEFINISI

<https://kaltara.bps.go.id>



BAB 2

KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP) antara lain:

- 2.1 **Nilai Tukar Petani (NTP)** adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani (I_t) dengan indeks harga yang dibayar petani (I_b), yang dinyatakan dalam persentase.
- 2.2 **Indeks Harga yang Diterima Petani** adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produk pertanian di tingkat petani produsen.
- 2.3 **Indeks Harga yang Dibayar Petani** adalah adalah indeks harga yang menunjukan perkembangan tingkat harga barang dan jasa, baik kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun proses produksi pertanian.
- 2.4 **Petani** adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) atas risiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.
- 2.5 **Harga yang Diterima Petani** adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambah biaya transportasi dan pengepakan ke dalam harga penjualannya. Atau dengan kata lain, merupakan harga di tingkat *farm gate* (harga di ladang/sawah setelah pemetikan). Harga rata-rata adalah harga yang bila

dikalikan dengan volume penjualan akan mencerminkan total uang yang diterima petani. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.

- 2.6 Harga yang Dibayar Petani** adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi/dibeli oleh petani baik untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun untuk keperluan produksi pertanian seperti biaya faktor produksi, non faktor produksi, dan penambahan barang modal. Harga barang-barang untuk keperluan produksi pertanian dapat diperoleh langsung dari petani, sedangkan harga barang-barang untuk konsumsi rumah tangganya dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang/penjual barang/jasa di pasar perdesaan terpilih.
- 2.7 Pasar** adalah suatu tempat terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Dari kecamatan yang terpilih sebagai wilayah sampel, dipilih pasar yang akan diteliti yaitu pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang-barang yang diperjualbelikan cukup bervariasi, terletak di desa (*rural*), dan terjamin kontinuitas perolehan data setiap bulan.
- 2.8 Harga Eceran Perdesaan** adalah harga transaksi eceran antara pedagang dan pembeli di pasar setempat untuk setiap komoditas yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) dari hasil transaksi beberapa pedagang, atau harga rata-rata dari beberapa pedagang/penjual yang diobservasi.
- 2.9 Paket Komoditas** adalah sekelompok komoditas terpilih dari hasil produksi pertanian yang dihasilkan oleh petani dan barang/jasa yang digunakan baik untuk proses produksi pertanian maupun

Konsep dan Definisi

untuk keperluan rumah tangga petani di daerah perdesaan untuk suatu periode tertentu.

- 2.10 Diagram Timbang** adalah bobot/nilai masing–masing jenis komoditas hasil produksi pertanian dan barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas.
- 2.11 Tahun Dasar** adalah periode waktu yang ditentukan sebagai permulaan dihitungnya angka indeks.

<https://kaltara.bps.go.id>

BAB 3

ULASAN

RINGKAS

<https://kaltara.bps.go.id>



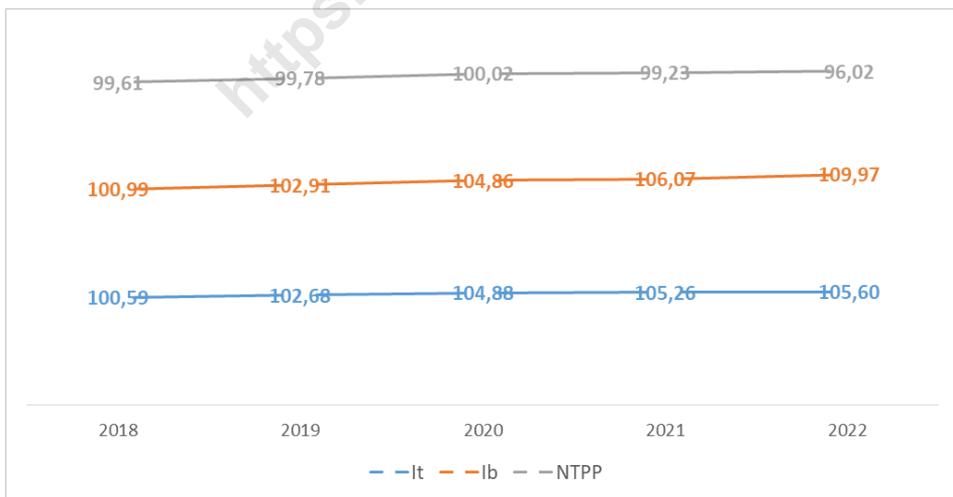
BAB III

ULASAN RINGKAS

A. Perkembangan NTP Tanaman Pangan (NTPP)

Pergerakan NTP Tanaman Pangan (NTPP) Semester 2 cukup berfluktuatif dalam 5 tahun terakhir di Kalimantan Utara. Pada semester gasal tahun 2018 NTPP Kalimantan Utara sebesar 99,61. Kemudian NTPP semester genap tahun 2022 sebesar 96,02 atau merupakan NTPP terendah selama 5 tahun. Apabila diamati lebih jauh terjadi peningkatan baik pada Indeks Harga yang Diterima (It) maupun Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Pangan selama Semester 2 tahun 2018-2022.

Grafik 1 Perkembangan NTPP Provinsi Kalimantan Utara Semester 2, 2018–2022 (2018=100)



Jika dibandingkan secara YoY 2021 terhadap 2020, NTPP mengalami penurunan sebesar 0,79 persen disebabkan It naik lebih lambat sebesar 0,36 persen dan Ib naik sebesar 1,14 persen. Artinya

Ulasan Ringkas

besarnya penerimaan petani tanaman pangan belum mampu mengimbangi besarnya pengeluaran untuk ongkos/biaya produksi yang dibayar. Hal ini tercermin pada kenaikan IKRT sebesar 1,20 persen.

Tabel 1. Perubahan Ib, It, IKRT, NTP dan NTUP Tanaman Pangan di Provinsi Kalimantan Utara Semester 2, 2020-2022

Rincian	2020	2021	2022	2021 THD 2020	2022 THD 2021
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	104,88	105,26	105,60	0,36	0,32
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	104,86	106,07	109,97	1,14	3,54
Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)	105,18	106,46	110,41	1,20	3,58
Nilai Tukar Petani (NTPP)	100,02	99,23	96,02	-0,79	-3,35
Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)	103,38	103,24	100,28	-0,13	-2,96

Selanjutnya secara YoY 2022 terhadap 2021, NTPP mengalami penurunan yang semakin dalam yakni turun 3,35 persen. Peningkatan It sebesar 0,32 persen dan peningkatan Ib naik lebih tinggi sebesar 3,54 persen. Meskipun sama-sama mengalami peningkatan namun biaya pengeluaran petani tanaman pangan untuk produksi menjadi lebih besar. Hal ini dapat dilihat dari besarnya kenaikan konsumsi rumah tangga yakni 3,85 persen.

Tabel 2. Andil Komoditi Tanaman Pangan di Provinsi Kalimantan Utara Bulan Desember 2022

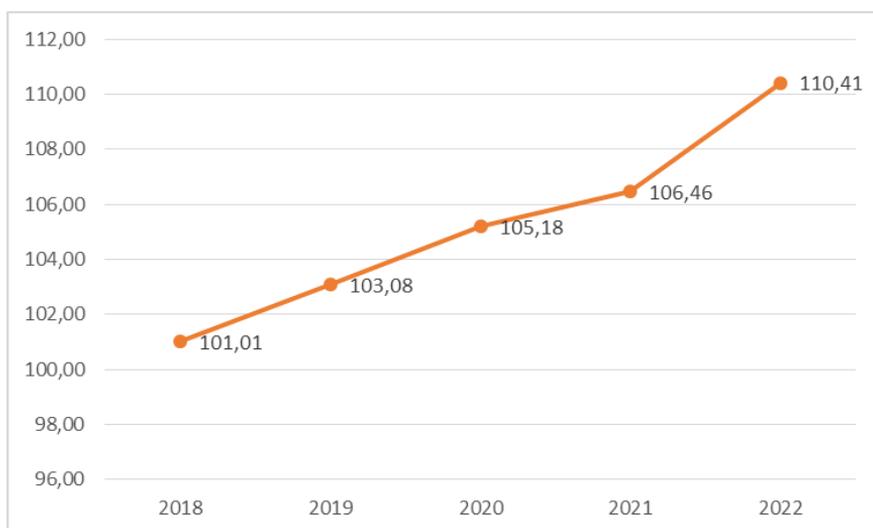
Subsektor	Prov	Jnsbrg	Komoditi	Rincian1	Andil
TP	65	IA001	Gabah	Padi	(0,04)
TP	65	IB001	Jagung	Palawija	-
TP	65	IB005	Kacang Kedelai	Palawija	-
TP	65	IB006	Kacang Tanah	Palawija	-
TP	65	IB007	Ketela Pohon	Palawija	-
TP	65	IB008	Ketela Rambat	Palawija	-
TP	65	IB003	Kacang Hijau	Palawija	0,00

Pada Desember 2022 terjadi penurunan NTPP sebesar 0,17 persen dibandingkan bulan November 2022 yakni turun dari 96,36 menjadi 96,20. Komoditi yang memberikan andil terhadap penurunan NTPP bulan Desember 2022 yaitu padi/gabah.

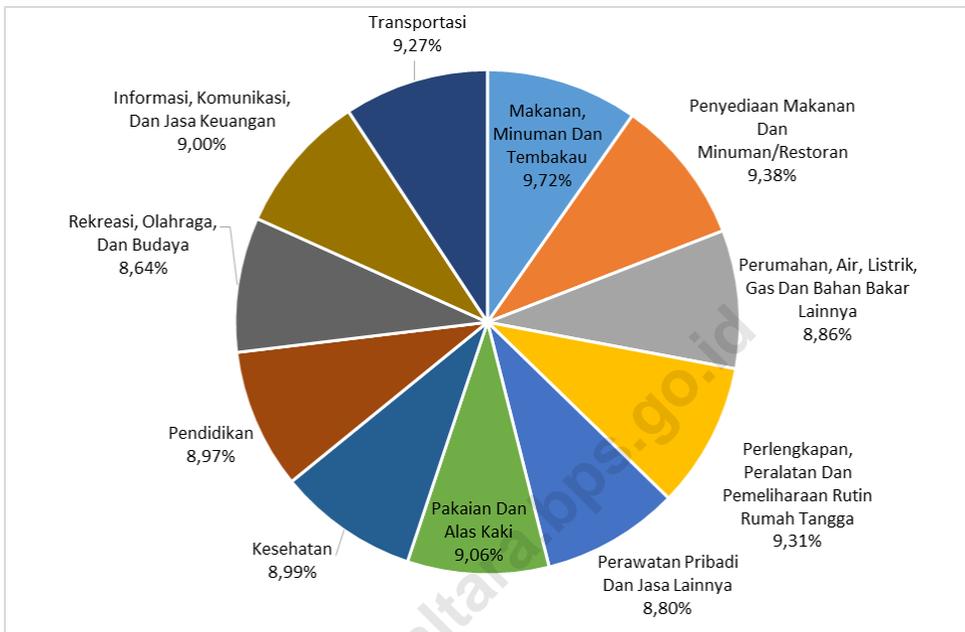
B. IKRT Tanaman Pangan

Konsumsi Rumah Tangga Petani merupakan salah satu komponen Nilai yang Dibayar oleh Petani. Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) semester genap sangat fluktuatif pada periode 2018-2022. Pada Semester 2 Tahun 2022 dapat dikatakan IKRT petani tanaman pangan sebesar 110,41 persen dan tertinggi selama 5 tahun. Hal ini disebabkan karena terjadi peningkatan pada setiap kelompok pengeluaran. Tiga kelompok yang memberikan andil peningkatan IKRT yaitu kelompok Makanan, Minuman Dan Tembakau (9,72 persen), Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran (9,38 persen), dan Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga (9,31 persen).

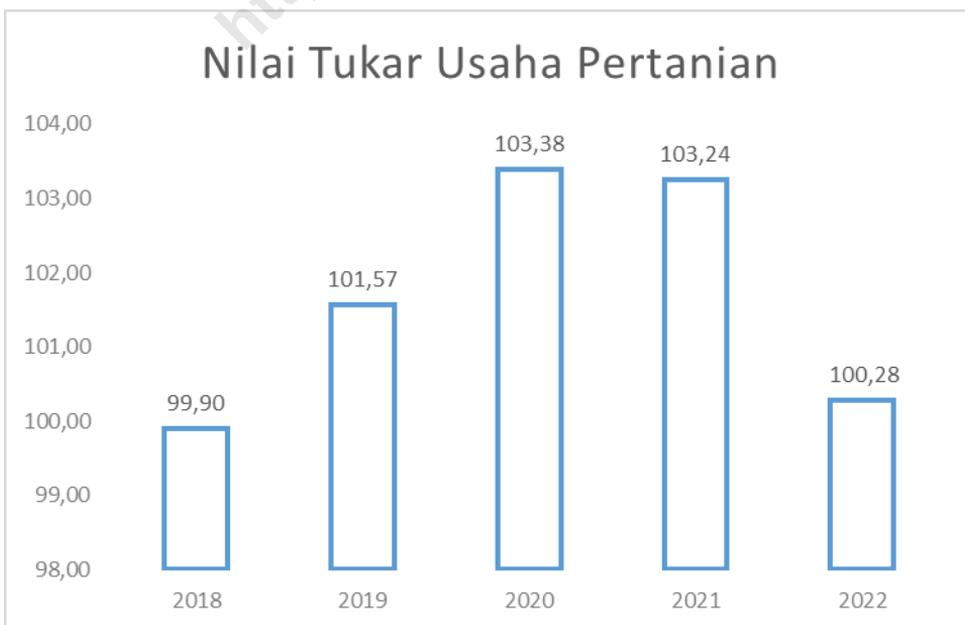
Grafik 2 Perubahan IKRT Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Utara Semester 2, 2018–2022



Grafik 3 Kontribusi Kelompok Pengeluaran Terhadap IKRT Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Utara Semester 2, 2022



Grafik 4 Perkembangan NTUP Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2022



Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) merupakan perbandingan antara It dengan Ib dimana komponen Ib hanya meliputi Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Secara konseptual, NTUP mengukur seberapa cepat Indeks Harga yang Diterima oleh Petani dibandingkan dengan Indeks Harga Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal.

Selama tahun 2018-2022, NTUP tertinggi terjadi pada Semester 2 Tahun 2022 (100,28) sedangkan pada Semester 2 Tahun 2018 merupakan NTUP terendah (99,90). NTUP tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 103,38.

LAMPIRAN

<https://kaltara.bps.go.id>



Lampiran 1. NTPP Provinsi Kalimantan Utara Semester 2, Tahun 2018–2022

Rincian	2018	2019	2020	2021	2022
Indeks Harga yang Diterima Petani	100,59	102,68	104,88	105,26	105,60
Padi	100,58	103,09	105,45	105,65	106,41
Palawija	100,64	99,80	100,81	102,48	99,78
Indeks Harga yang Dibayar Petani	100,99	102,91	104,86	106,07	109,97
Konsumsi Rumah Tangga	101,01	103,08	105,18	106,46	110,41
Makanan, Minuman Dan Tembakau	101,07	103,03	106,12	108,01	113,76
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	101,88	105,26	107,27	108,59	109,71
Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Lainnya	99,66	101,46	101,90	102,61	103,73
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	101,12	104,89	106,15	106,81	108,95
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	100,01	101,00	101,89	102,24	102,91
Pakaian Dan Alas Kaki	101,44	103,44	103,33	103,31	106,01
Kesehatan	100,08	105,02	105,24	105,30	105,22
Pendidikan	100,70	101,90	103,51	103,74	104,91
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	99,63	100,70	101,12	101,12	101,12
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	102,27	101,91	103,17	103,51	105,30
Transportasi	101,70	103,74	105,54	106,34	108,45
BPPBM	100,69	101,10	101,45	101,95	105,31
Bibit	98,63	96,91	96,47	97,80	96,26
Pupuk Dan Obat-Obatan	100,37	101,60	103,00	104,33	110,24
Sewa, Pajak, Dan Pengeluaran Lainnya	101,71	100,30	102,02	99,24	100,26
Transportasi Dan Komunikasi	101,32	100,53	100,19	99,90	104,67
Barang Modal	100,48	101,44	102,26	102,26	103,77
Upah Buruh	100,33	101,92	102,10	103,66	105,43
Nilai Tukar Petani	99,61	99,78	100,02	99,23	96,02
Nilai Tukar Usaha Pertanian	99,90	101,57	103,38	103,24	100,28

Lampiran 2. NTPP Provinsi Kalimantan Utara Bulan Juli – Desember Tahun 2022

Rincian	indeks Jul_22	indeks Agt_22	indeks Sep_22	indeks Okt_22	indeks Nov_22	indeks Des_22
Indeks Harga yang Diterima Petani	105,28	105,43	105,41	105,43	106,04	105,99
Padi	106,12	106,21	106,21	106,21	106,89	106,84
Palawija	99,26	99,86	99,71	99,89	99,97	99,98
Indeks Harga yang Dibayar Petani	109,94	109,85	110,02	109,79	110,04	110,18
Konsumsi Rumah Tangga	110,52	110,40	110,42	110,17	110,42	110,54
Makanan, Minuman Dan Tembakau	114,47	114,11	113,64	113,15	113,55	113,66
Pakaian Dan Alas Kaki	109,30	109,76	109,77	109,77	109,79	109,86
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	103,41	103,57	103,78	103,73	103,92	103,95
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	108,60	108,75	108,87	108,87	108,97	109,65
Kesehatan	102,83	102,86	102,86	102,88	102,89	103,16
Transportasi	104,08	104,14	106,80	106,98	107,01	107,02
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	105,13	105,13	105,26	105,26	105,26	105,26
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	105,22	104,81	104,81	104,81	104,81	104,99
Pendidikan	101,12	101,12	101,12	101,12	101,12	101,12
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	104,39	105,09	105,19	105,71	105,71	105,71
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	107,77	108,26	108,58	108,60	108,60	108,88
BPPBM	103,84	104,02	105,76	105,86	105,97	106,41
Bibit	96,22	96,19	96,30	96,30	96,33	96,22
Pupuk Dan Pestisida	109,80	109,93	109,99	110,11	110,55	111,08
Sewa, Pajak, Dan Pengeluaran Lainnya	99,63	99,67	100,58	100,58	100,58	100,51
Transportasi Dan Komunikasi	100,95	101,15	106,14	106,29	106,31	107,20
Barang Modal	103,18	103,78	103,85	103,90	103,91	104,01
Upah Buruh	105,35	105,35	105,35	105,41	105,49	105,62
Nilai Tukar Petani	95,76	95,97	95,81	96,03	96,36	96,20
Nilai Tukar Usaha Pertanian	101,38	101,36	99,67	99,60	100,06	99,61

Lampiran 3. Perubahan NTPP Provinsi Kalimantan Utara Bulan Juli – Desember Tahun 2022

Rincian	indeks Jul_22	indeks Agt_22	indeks Sep_22	indeks Okt_22	indeks Nov_22	indeks Des_22
Indeks Harga yang Diterima Petani	-0,01	0,14	-0,02	0,02	0,57	-0,04
Padi	-	0,08	-	-	0,64	-0,05
Palawija	-0,08	0,60	-0,15	0,18	0,08	0,01
Indeks Harga yang Dibayar Petani	0,74	-0,08	0,15	-0,21	0,22	0,13
Konsumsi Rumah Tangga	0,80	-0,10	0,02	-0,23	0,23	0,10
Makanan, Minuman Dan Tembakau	1,32	-0,31	-0,41	-0,44	0,35	0,10
Pakaian Dan Alas Kaki	0,04	0,42	0,01	-	0,02	0,06
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	-0,12	0,16	0,21	-0,05	0,18	0,03
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,03	0,14	0,12	-	0,09	0,62
Kesehatan	-	0,03	0,00	0,02	0,01	0,27
Transportasi	0,13	0,06	2,55	0,17	0,02	0,01
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	-	-	0,13	-	-	-
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0,54	-0,39	-	-	-	0,17
Pendidikan	-	-	-	-	-	-
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0,14	0,67	0,10	0,49	-	-
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0,12	0,45	0,30	0,01	0,00	0,26
BPPBM	0,08	0,17	1,68	0,09	0,10	0,42
Bibit	-	-0,03	0,11	-	0,03	-0,11
Pupuk Dan Pestisida	0,38	0,11	0,06	0,10	0,41	0,48
Sewa, Pajak, Dan Pengeluaran Lainnya	-	0,04	0,91	-	-	-0,07
Transportasi Dan Komunikasi	0,03	0,20	4,93	0,15	0,02	0,84
Barang Modal	-	0,58	0,06	0,05	0,01	0,09
Upah Buruh	-	-	-	0,06	0,07	0,13
Nilai Tukar Petani	-0,74	0,22	-0,17	0,23	0,35	-0,17
Nilai Tukar Usaha Pertanian	-0,09	-0,03	-1,67	-0,07	0,47	-0,45

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

Jl. H. Masykur, RT 19, Tanjung Selor Hilir, 77212

Telp. : (0552) 20235120

Homepage : kaltara.bps.go.id

e-mail : bps6500@bps.go.id